

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan secara observasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai fenomena yang ditemukan dimana peneliti tanpa memberi perlakuan dan hipotesis. Menggunakan metode penelitian studi kasus (*study case*) yaitu melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil terhadap PHBS serta konsumsi makan pada penderita sirosis hepatis di RSUD Kanjuruhan Malang.

#### **B. Tempat dan Waktu**

1. Tempat:

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Waktu:

Penelitian ini dilakukan pada 25 Februari – 10 Maret 2019 dan 6 – 19 Mei 2019.

#### **C. Populasi, Sample, Teknik Sampling, dan Besar Sampel**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 13 pasien penderita penyakit sirosis hepatis rawat jalan di poli dalam RSUD Kanjuruhan selama 2 bulan terakhir.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu subjek penelitian yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penjelasan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi sampel

- (1) Responden yang sedang melakukan pemeriksaan rutin di poli dalam RSUD Kanjuruhan pada saat penelitian berlangsung.
  - (2) Responden berdomisili di wilayah kabupaten Malang bagian barat.
  - (3) Responden dengan diagnosis penyakit sirosis hepatitis tanpa komplikasi.
  - (4) Responden berumur 20 tahun s/d 75 tahun.
  - (5) Responden diijinkan pihak keluarga dan rumah sakit untuk dijadikan subyek penelitian dengan dibuktikan pengisian lembar persetujuan pasien.
  - (6) Responden dalam keadaan sadar
- b. Kriteria eksklusi
- (1) Saat pengambilan data responden penelitian meninggal dunia.
  - (2) Saat pengambilan data responden penelitian mengalami keadaan yang semakin parah/ tidak bisa diajak berkomunikasi.
  - (3) Saat pengambilan data responden penelitian dirujuk untuk rawat inap.
3. Teknik Sampling
- Menurut Notoatmojo (2005) teknik pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, seperti yang terdapat pada kriteria sampel, dengan mengambil sampel sesuai dengan besar sampel yang telah ditentukan.
4. Besar Sampel
- Sampel berjumlah 3 responden.

#### **D. Variable Penelitian**

1. Variabel Independen/ bebas  
Menurut Handoko (2007) variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola hidup bersih sehat dan konsumsi makan.
2. Variabel Dependen/ terikat

Menurut Handoko (2007) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penderita sirosis hepatis.

### E. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Perilaku hidup bersih sehat (PHBS)	Mengetahui penyebab terjadinya penyakit pada pasien dengan cara menjawab kuesioner sikap dan perilaku hidup bersih sehat	Wawancara dan observasi ( <i>home visite</i> )	Kuesioner	Penderita sirosis hepatis bila syarat hygiene sanitasi tidak diterapkan dalam rumah atau sehari-hari	Ordinal
2	Konsumsi makanan	Perbandingan jumlah energi dan zat gizi makro yang dikonsumsi setiap hari dengan kebutuhan individu	Wawancara	Form food recall dan FFQ	Diatas AKG $\geq$ 120%, normal 90 – 120%, def. tk. ringan 80 – 89%, def. tk. sedang 70 – 79%, def berat $\leq$ 70%	Ordinal
3	Penderita sirosis hepatis	Penderita sirosis hepatis yang didiagnosis oleh dokter	Analisis data rekam medis	Buku rekam medis	Sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Form persetujuan menjadi responden
2. Data rekam medis pasien
3. Form FFQ
4. Form Recall
5. Kuesioner sikap responden
6. Kuesioner Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)
7. Alat tulis (kalkulator, laptop, timbangan injak, microtoise)
8. Aplikasi *nutrisurvey*
9. Buku DKBM
10. Buku foto makanan
11. Leaflet diet hati 3

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Karakteristik Responden  
Data karakteristik pasien diperoleh dari data kuesioner responden melalui wawancara secara langsung. Data tersebut meliputi nama, jenis kelamin, usia, BB, TB, IMT, alamat rumah, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, tempat hunian, yang mendampingi ketika dirumah, jumlah pendapatan, nomor telpon.
2. Data Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Responden  
Data perilaku hidup bersih sehat diperoleh melalui wawancara kepada responden dengan cara pengisian kuesioner PHBS. Data tersebut meliputi 1) tempat pembuangan sampah, 2) kebersihan sampah di dalam rumah, 3) ciri sumber air bersih, 4) terdapat jamban, 5) kebersihan dapur, 6) frekuensi responden makan makanan dipinggir jalan, 7) perilaku responden untuk mencuci tangan.
3. Data Konsumsi Makan  
Data konsumsi makan diperoleh melalui wawancara kepada responden menggunakan form food recall 24 jam dan FFQ.
4. Data Aplikasi Responden Terhadap Pengolahan Makanan  
Data aplikasi responden terhadap pengolahan makanan meliputi mengolah dan menyajikan makanan sehari-hari. Diperoleh melalui

wawancara dan observasi ke rumah responden dengan menggunakan kuesioner.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan dengan cara editing, coding, processing, cleaning dengan menggunakan aplikasi komputer.

#### a) Data Karakteristik Desponden

Gambaran umum dilihat dari identitas responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan diperoleh dari wawancara. Data tersebut ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

#### b) Data Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Data perilaku hidup bersih sehat diperoleh dengan cara menjawab kuesioner melalui wawancara dan observasi yang berisi tentang syarat-syarat penerapan PHBS di rumah pasien. Data tersebut dapat mengidentifikasi bahwa responden menderita sirosis hepatis akibat dari hygiene dan sanitasi yang tidak memenuhi syarat PHBS.

#### c) Data Konsumsi Makan

Data konsumsi makan diperoleh dari perhitungan rata-rata asupan makanan menggunakan food recall 24 jam selama 1 hari dan FFQ dengan cara mewawancarai responden dan pihak keluarga. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik kemudian dianalisis perbandingan antara asupan makan dalam sehari dengan kebutuhan sesuai individu sesuai AKG, hasil analisis dilakukan secara deskriptif.

#### d) Data Aplikasi Responden Terhadap Pengolahan Makanan

Data aplikasi responden terhadap pengolahan makanan meliputi mengolah dan menyajikan makanan sehari-hari pada pengisian kuesioner dengan cara wawancara dan *home visite* ke rumah responden. Data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis data kuantitatif dengan teknik analisis kausalitas yaitu membandingkan data observasi dengan fenomena yang ditemukan. Data akan diperoleh sebab akibat dan hasil akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.

## I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menekankan masalah etika meliputi:

### 1. Perizinan

Penulis mendapatkan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Malang yang kemudian dianjurkan ke Bakesbangpol Kota Malang dan mendapatkan surat pengantar. Surat pengantar dari Bakesbangpol diajukan kepada direktur, kepala instalasi pendidikan dan penelitian, dan kepala instalasi gizi RSUD Kanjuruhan.

### 2. Persetujuan

Lembar persetujuan informasi atau data yang telah diperoleh penulis akan dijamin kerahasiannya.

### 3. Kerahasiaan

Segala bentuk informasi atau data yang telah diperoleh penulis akan dijamin kerahasiannya.